

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL-MODEL PERMAINAN PEMANASAN DALAM PEMBELAJARAN SEPAK BOLA DI SD INPRES LILIBA

Martinus Laurensius Iru Kue , Anderias J. F. Lumba , Isak Riwu Rohi
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. Martinuslarukue23@gmail.com

Latar belakang: Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengajar di kelas V SD Inpres Liliba ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut (1) kurang semangatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, (2) minimnya permainan yang diberikan sehingga membuat jenuh para siswa, (3) belum diketahui penerapan model-model permainan pemanasan dalam pembelajaran sepak bola.

Tujuan penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Model-Model Permainan Pemanasan Dalam Pembelajaran Sepak Bola di SD Inpres Liliba

Metode penelitian: Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang digunakan sebagai cara atau prosedur untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan pembahasan: Berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian tentang Pembelajaran sepak bola seperti yang diajarkan oleh guru penjasorkes bahwa dalam proses pembelajaran guru melakukan refleksi, benahi dan mempunyai rencana supaya peserta didik aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran banyak siswa tidak aktif saat mengikuti pelajaran sehingga dengan melakukan penerapan model-model permainan pemanasan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran sepak bola. Dengan adanya penerapan model-model permainan seperti mengoper bola meliwati atas kepala, mengoper bola meliwati anggota regu secara zig-zag, dan menoper bola meliwati kedua paha yang dilakukan selama 15 menit dapat meningkatkan motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran sepak bola. Siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran, seperti siswa melakukan kesalahan saat melakukan permainan dan permainan tidak berjalan dengan baik.

Simpulan: Peneliti menyimpulkan bahwa Data hasil Penerapan Model-Model Permainan Pemanasan Dalam Pembelajaran Sepak Bola di SD Inpres Liliba masih kurang efektif karena masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran berlangsung dikarenakan ada beberapa siswa yang belum bisa melakukan permainan dengan baik.

Kata kunci: *Pemanasan, Permainan, Pembelajaran, Sepakbola.*

ABSTRACT

APPLICATION OF WARM-UP GAME MODELS IN LEARNING FOOTBALL AT INPRES LILIBA PRIMARY SCHOOL

Martinus L. Laru Kue, Anderias Johanis F. Lumba, Isak R. Rohi

1,2,3 Physical Education, Health and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

e-mail. Martinuslarukue23@gmail.com

Background: Based on the results of the researcher's observations while teaching in class V SD Inpres Liliba, several problems were found in learning. These problems are as follows (1) lack of enthusiasm of students in participating in physical education learning, (2) minimal games provided so that students are bored, (3) the application of warm-up game models in football learning is not yet known.

Research objective: The objective of this study was to determine the Application of Warm-up Game Models in Football Learning at SD Inpres Liliba

Research method: This research method uses a qualitative descriptive method which is used as a way or procedure to collect data by means of observation, interviews, and documentation.

Results and discussion: Based on the results of interviews and research results on Football Learning as taught by physical education teachers that in the learning process the teacher reflects, fixes and has a plan so that students are active in learning. In learning, many students are not active when taking lessons so that by implementing warm-up game models, it can increase students' interest in taking football lessons. With the implementation of game models such as passing the ball over the head, passing the ball over team members in a zigzag manner, and passing the ball over both thighs which are carried out for 15 minutes, it can increase students' motivation when taking football learning. Students show high enthusiasm and motivation in taking part in learning. However, there are still several obstacles in the learning process, such as students making mistakes when playing the game and the game not going well.

Conclusion: The researcher concluded that the data from the implementation of warm-up game models in football learning at SD Inpres Liliba is still less effective because there are still several obstacles faced in the learning process because there are several students who have not been able to play the game well.

Keywords: Warm-up, Games, Learning, Football.